

## ABSTRAK

**M.Yamin** 2018. PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPLB YPLB BANJARMASIN. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Yahya Mof, M.Pd. dan pembimbing II Ibu Raihanah, S.Pd.I. M.Ag

**Kata kunci:** Pembelajaran, Membaca Alquran, Autisme

Skripsi ini mengemukakan tentang Pembelajaran Membaca Alquran Pada siswa SMPLB YPLB Banjarmasin. Dengan rumusan masalah bagaimana proses pembelajaran Alquran anak berkebutuhan khusus di SMPLB YPLB Banjarmasinserta faktor yang menunjang dan menghambatnya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran membaca Alquran pada siswa autisserta mendiskripsikan faktor yang menunjang dan menghambatnya. Penelitian ini ingin mengetahui proses pembelajaran Alquran pada anak autis .

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa autis terdaftar dan aktif sebagai peserta didik di SMPLB YPLB Banjarmasin tahun ajaran 2016-2017, sedangkan yang menjadi lokasi penelitian adalah sekolah SMPLB YPLB Banjarmasin Jl. Yos Sodarso, No.66 Rt. 32, Telaga Biru., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70117.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, non tes, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh melalui sumber data yaitu responden, informan, dan dokumen. Selanjutnya data disajikan dan dianalisa dengan menggunakan proses berfikir analisis diskriptif kualitatif, dan dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata ditemukan bahwa kemampuan membaca Alquran pada siswa SMPLB YPLB Banjarmasin tahun ajaran 2016-2017 dilihat dari hasil pembelajaran membaca Alquran termasuk kategori cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data tentang pembelajaran membaca siswa dengan membaca Iqra dalam mengenal huruf Hijaiyyah.

Faktor yang menunjang dan menghambat proses pembelajaran Alquran seperti: guru, peserta didik, lingkungan, waktu, sarana dan prasarana semuanya mendukung terhadap pembelajaran Alquran sehingga membuat mereka bertambah semangat dan untuk terus belajar Alquran. Hal ini tidak terlepas dari dukungan orang tua terhadap tumbuh kembang anak yang beriringan dengan kurangnya perhatian pada sebagian orang tua terhadap anak. Kegiatan di lingkungan sekolah yang terkendala pada alokasi waktu pembelajaran baca tulis Alquran serta metode guru yang inovatif, kreatif. Namun belum memiliki keseragaman.